

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas C)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.321,22

Tanggal Laporan

28 Juni 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana

06 Juli 2017

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran

07 Mei 2024

Total AUM

Rp. 100,05 Miliar

Total AUM Share Class

Rp. 345,06 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 100.000.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max 0,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

-

Biaya Penjualan Kembali

-

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000531902

Kode Bloomberg

MANMPUC:JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,69 Triliun (per 28 Juni 2024).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah dan/atau Efek Syariah
Berpendapatan Tetap dan/atau Deposito Syariah** : 100%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo < 1 tahun

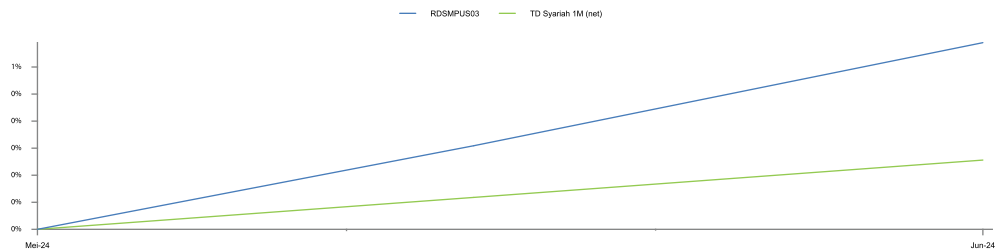
Komposisi Portfolio*

Deposito Syariah : 54,45%
Sukuk** : 44,65%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio

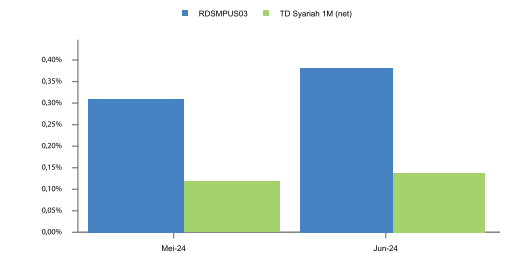


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	6,51%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	12,90%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	6,27%
Bank Mega Syariah	Deposito Syariah	5,80%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito Syariah	12,03%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	Deposito Syariah	8,77%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	Sukuk	2,90%
Bank Tabungan Negara (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	8,69%
Pemerintah RI	Sukuk	29,47%
Sarana Multigraya Finansial (Persero)	Sukuk	4,33%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 28 Juni 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDSMPUS03	: 0,38%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	0,69%
Benchmark*	: 0,14%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	0,26%

* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Juni 2024) **0,38%**Kinerja Bulan Terendah (Juni 2024) **0,38%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,38% pada bulan Juni 2024 dan mencapai kinerja terendah 0,38% pada bulan Juni 2024.

Ulakan Pasar

Pada Juni 2024, bank-bank menaikkan suku bunga deposito untuk mempertahankan dana pihak ketiga, sebagai tanggapan terhadap kenaikan suku bunga BI. Suku bunga deposito yang lebih tinggi umumnya menguntungkan produk Reksa Dana pasar uang. Sementara itu, imbal hasil obligasi pasar uang korporasi di pasar primer sedikit lebih tinggi dari hasil obligasi pemerintah, dengan perbedaan dikisaran 25 basis poin untuk obligasi korporasi dengan rating AAA. Lelang SRBI, yang diadakan dua kali seminggu, menawarkan hasil yang hampir setara dengan obligasi pemerintah setelah pemotongan pajak, sehingga menjadi alternatif bagi RD pasar uang selain obligasi pemerintah. Kami percaya bahwa RD pasar uang dapat memberikan perlindungan kepada investor terhadap volatilitas pasar saat ini.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas C

306-8180063-9



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moInves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id